

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil pembahasan mengenai *pola asuh anak korban perceraian dalam perkembangan biopsikososial dan spiritual* yang diambil dari dua belas informan menghasilkan data yang bervariasi. Dari latar belakang serta kepribadian masing-masing informan yang memiliki *pola asuh yang berbeda dalam perkembangan biopsikososial dan spiritual*. Perilaku yang menyebabkan pola asuh perkembangan biopsikososial dan spiritual berbeda-beda oleh berbagai macam hal. Dimana para orang tua melakukan pola asuh secara pribadi dengan system yang sudah mereka pahami untuk membuat anaknya berfungsi social dan berkembang dalam biopsikososial dan spiritualnya.

Dalam hal perkembangan Biopsikososial dan spiritual bahwa orang tua berhasil dalam melakukan pola asuhnya. Ini dapat dibuktikan dengan informan yang mempunyai banyak prestasi dalam bidang akademik, non akademik dan keagamaannya. Oleh karena itu orang tua, keluarga besar dan lingkungan sangat penting untuk mendorong anak korban perceraian agar tidak dalam kondisi trauma dan berperilaku menyimpang. Kemudian faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pola asuh adalah keluarga dan lingkungan karena kedua aspek itu menjadi penting dalam pertumbuhan, sifat dan sikap anak untuk berperilaku dengan baik. Berdasarkan penelitian dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Dari hasil temuan analisis dilapangan, diketahui bahwa ke enam anak yang menjadi subyek penelitian ketika pola asuh yang di berikan oleh orang tua pasca perceraian dalam perkembangan Biopsikososial dan spiritual anak,

bahwa dari ke enam informan yang peneliti temui bahwa pola asuh yang diberikan kepada mereka pola asuh yang berbeda-beda dengan contoh informan dengan inisial “DN” bahwa ditarik kesimpulan bahwa ibu nya memberi pola asuh dengan cara demokratis yang menyebabkan “DN” selalu bermusyawarah kepada orang tua nya untuk melakukan kegiatan di luar sekolah dan selalu berdiskusi kepada kedua orang tuanya walaupun sudah bercerai. beda informan “AG”, informan “AG” dapat di simpulkan bahwa pola asuh yang diterapkan oleh orang tua nya itu adalah pola asuh Liberal. Pola asuh ini cenderung memiliki pola asuh yang memiliki system membiarkan anak untuk beraktivitas, mencari kegiatan yang anak inginkan akan tetapi tetap di control oleh orang tua agar anak dapat berkembang dalam dirinya sendiri, informan selanjutnya memakai pola asuh Kedua informan ini Sebagian contoh anak yang memiliki pola asuh yang di berikan kepada orang tua yang berbeda- beda.

2. Hasil analisis di tinjau dari aspek perkembangan Biopsikososial dan spiritual, yaitu bagaimana hubungan orang tua dan anak secara biologis, psikologis, Sosial dan Spiritual pasca bercerai. Pada keenam informan menyatakan bahwa ada beberapa informan setelah mengetahui orang tua nya bercerai secara biologis dan psikologis mereka mengalami sedikit trauma dan beberapa tidak ingin menjalankan hidup, secara Sosial Sebagian informan ada yang menarik diri terhadap lingkungannya dan lebih menyendiri tidak ingin berbaur, dalam spiritual nya Sebagian informan banyak yang menyalahkan tuhan, tidak menerapkan norma-norma agama dan lain-lainnya. Akan tetapi disini peran orang tua dalam pola asuh sangat penting untuk kegiatan, prestasi dan keagamaan anak agar mereka tetap menjalankan aktivitas dan merasakan kasih sayang orang tua.

6.2 Saran

A. Saran Praktis

Setelah memperoleh hasil penelitian, maka ada beberapa saran atau masukan yang di berikan peneliti untuk berbagai pihak yakni :

1. Kepada para orang tua bercerai diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kondisi keluarga yang sebenarnya agar anak dapat mengerti dan bisa menjalin komunikasi yang baik kepada orang tuanya. Merupakan tanggung jawab orang tua untuk dapat memberikan pola asuh yang sesuai dengan karakter anak sehingga dapat meminimalisir adanya sikap-sikap yang negatif. Menggunakan pola asuh yang benar agar anak bisa berfungsi sosial dan melakukan hal yang positif agar bisa berprestasi dan berhasil walaupun orang tuanya sudah bercerai.
2. Kepada masyarakat merupakan sebuah tanggung jawab bersama untuk ikut serta dalam mengawasi anak korban dari keluarga bercerai agar anak tersebut dapat terhindarkan dari perilaku negatif. Peran masyarakat ini dapat berupa komunikasi yang dijalin dengan baik kepada korban keluarga bercerai sehingga di harapkan mampu melihat sisi baik kepada orang tua bercerai yang memakai pola asuh tertentu, karena kegagalan salah satu fungsi keluarga membuat orang tua bercerai harus menyesuaikan dan di tuntut berfungsi ganda dalam keluarga.
3. Kepada anak yang tinggal bersama orang tua bercerai seharusnya dapat mengerti, memahami dan bisa melihat keadaan orang tuanya yang menjalankan dua fungsi. Karena dalam memberikan pola asuh kepada anak orangtua menjalankan fungsi ganda sekaligus dalam keluarga karena ada ketidak berfungsinya salah satu fungsi keluarga seperti tidak adanya posisi salah satu diantara kedua orang tua. Harapan orang tua tentunya ingin

memberikan yang terbaik kepada anaknya yang didukung dengan sikap yang baik dari sang anak.

B. Saran Akademis

Setelah memperoleh hasil penelitian, maka ada beberapa saran atau masukan yang di berikan peneliti untuk berbagai pihak yakni :

Dengan adanya hasil penelitian, penelitian menyarankan kepada peneliti lainya yang ingin mengkaji topic yang sama agar mengkombinasikan dengan teori lain yang tidak di gunakan dalam penelitian. Selain itu di harapkan penelitian lainya dapat melihat masalah dengan tidak satu sisi, namun dapat dilihat dari berbagai sisi.